

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk dan jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya melibatkan orang lain untuk mengamati pelaksanaan dan memberikan masukan-masukan kepada peneliti agar penelitian ini di laksanakan secara lebih objektif. Sedangkan partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian bersama orang yang diamati.

Menurut Arikunto (2016:4) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Sedangkan menurut Wallace (Jamal, 2011:103) juga mengatakan bahwa ‘kolaborasi atau kerjasama dalam melakukan penelitian tindakan dapat dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa, sejawat dalam jurusan/sekolah/lembaga yang sama, sejawat dari lembaga/sekolah yang lain, sejawat dengan wilayah keahlian yang berbeda (misalnya antara guru dengan pendidik guru, antara guru dan penulis, antara guru dan manajel), sejawat dalam disiplin ilmu yang berbeda (misalnya antara guru bahasa asing dengan guru bahasa ibu), dan sejawat di negara lain’.

Menurut Sanjaya (2010:10) menyatakan secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan kelas. Penelitian adalah suatu pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap mulai dari menyadari masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik tertentu untuk ditarik kesimpulannya. Empiris artinya kerja peneliti harus di dasarkan pada data-data tertentu. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan

pada prosedur yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan peneliti yang diperoleh.

Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan oleh guru. Kelas menunjukan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sehingga tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini, seperti yang dikemukakan oleh Depdiknas (Triyanto 2010:19) yaitu:

- a. peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa disekolah.
- b. peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media.
- c. peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber lainnya.
- d. peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.
- e. peningkatan atau perbaikan terhadap masalah-masalah pendidikan anak di sekolah.
- f. peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas (PTK) ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.A SMP Negeri 2 Siding semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 36 orang siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan serta memiliki 1 orang guru mata pelajaran TIK. Pemilihan kelas IX.A sebagai kelas yang dikenai tindakan karena atas rekomendasi guru bidang studi.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

SMP Negeri 2 Siding merupakan Sekolah Negeri yang ada di Kabupaten Bengkayang Kecamatan Siding Desa Sungkung II yang beralamat di jalan sungkung, Dusun Kadok Desa Sungkung II. Saat ini SMP Negeri 2 Siding masih menerapkan kurikulum KTSP untuk kelas VIII dan kelas IX sedangkan kelas VII sudah menggunakan Kurikulum 2013.

Kondisi fisik SMP Negeri 2 Siding cukup baik, hal tersebut terlihat dari fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di sekolah yaitu berupa ruang kelas, perpustakaan, ruang tata usaha (TU), ruang guru, unit kesehatan sekolah (UKS), ruang kepala sekolah, ruang bimbingan konseling (BK), gudang, dapur sekolah, parkir sekolah dan kantin sekolah. SMP Negeri 2 Siding memiliki 6 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat keberlangsungan KBM (kegiatan belajar mengajar).

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan november 2019 adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Pra penelitian tanggal 5 november 2019.
- b. Pra tindakan tanggal 6 november 2019.
- c. Siklus I tanggal 13 november 2019.
- d. Siklus II tanggal 23 november 2019.

D. Prosedur dan Rencana Tindakan

Penyusunan rencana tindakan dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kurt Lewin dalam Iskandar (2009:28) pada model ini dilaksanakan beberapa siklus mulai dari siklus satu ke siklus berikutnya. Dalam setiap siklus terdiri dari 4 langkah yang harus ditempuh mulai dari perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini guru bersama peneliti menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari :

- a. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa pada pembelajaran TIK.
- b. Membuat RPP dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan pada PTK, yaitu pembelajaran *make a match* pada kompetensi dasar jaringan komputer, membuat pedoman observasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan media/alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- d. Menyusun soal evaluasi sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas pada materi jaringan komputer menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

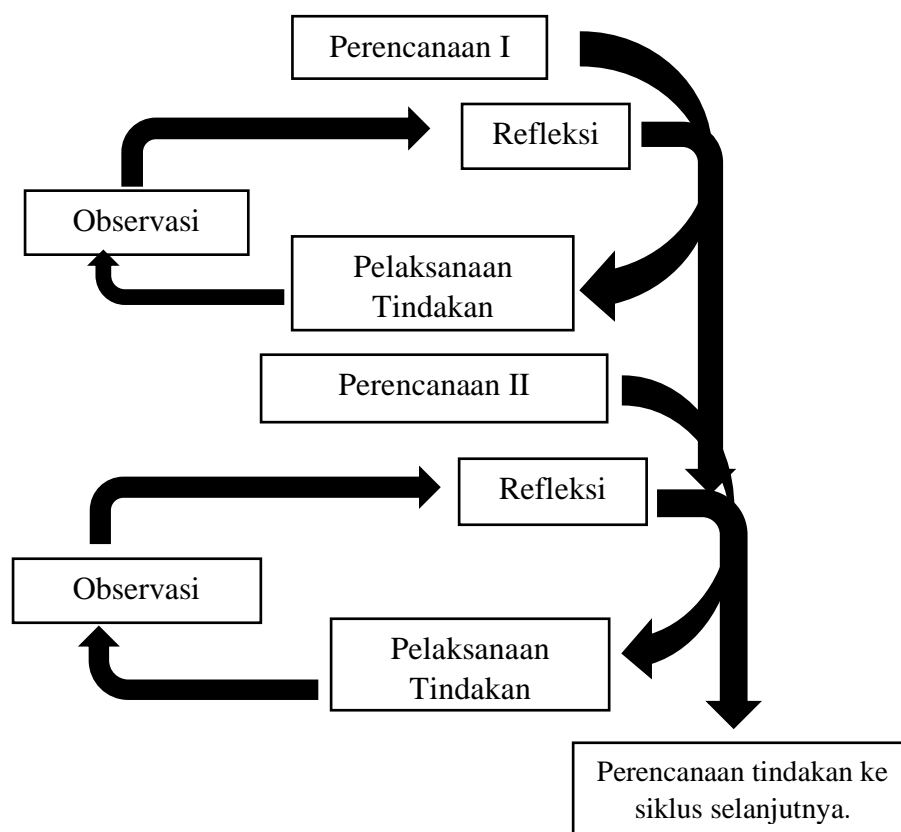
- a. Memeriksa kesiapan siswa dengan mengabsen terlebih dahulu
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar
- c. Membentuk kelompok belajar siswa
- d. Guru membimbing kelompok belajar pada saat diskusi
- e. Penilaian proses dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.
- f. Bermain peran dengan menggunakan pembelajaran *make a match*.
- g. Pemberian *post-tes* dilaksanakan di akhir pertemuan

3. Pengamatan (*observing*)

Suatu tindakan mengamati dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru. Pengamatan terhadap pembelajaran kompetensi dasar jaringan komputer, dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, berpedoman pada lembar observasi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang telah disusun oleh peneliti.

4. Refleksi (*reflection*)

Kegiatan tindakan mengkaji data tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Repleksi ini dilakukan dengan cara berdiskusi antara guru dan peneliti setelah proses pembelajaran pada siklus I berakhir. Hasil repleksi ini adalah menganalisis masalah yang menjadi penghambat pada saat pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi jaringan komputer pada siklus I, dan kekurangannya akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Melalui refleksi peneliti bersama guru menentukan keputusan untuk melaksanakan siklus lanjutan atau berhenti. Siklus di atas digambarkan seperti berikut:



Gambar. 3.1 siklus PTK

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sugiyono (2011:224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dari penjelasan tersebut peneliti harus menentukan teknik yang digunakan dalam penelitiannya.

a. Teknik Observasi Langsung

Nawawi (2007:100) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktifitas guru maupun siswa.

b. Teknik pengukuran

Nawawi (2007:101) menjelaskan teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat tertentu dibandingkan dengan norma tertentu sebagai satuan ukur yang relevan. Teknik pengukuran digunakan untuk mengetahui data ketuntasan dan peningkatan pemahaman siswa pada materi jaringan komputer setelah di terapkan pembelajaran *make a match*. Kegiatan pengukuran dimaksud adalah dengan memberi tes berupa soal-soal pilihan ganda kepada siswa.

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melihat dan mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan metode pembelajaran *make a match*. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Nawawi (2012:108) “pencatatan data dilakukan dengan menggunakan sebuah daftar yang menurut nama-nama objek di sertai jenis-jenis gejala yang diamati” daftar itu harus di sediakan sebelum observasi dilakukan.

b. Tes Pemahaman

Trianto (2011:62) mengatakan pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum proses pembelajaran di mulai (*pretest*) dan sesudah proses pembelajaran (*posttest*)

Sedangkan menurut Suwandi (2011:47) Tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa. Untuk mendapatkan data tentang nilai dan prestasi siswa tersebut dapat dibandingkan dengan nilai dan prestasi yang di capai kawan-kawannya atau nilai standar yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang di

beri tes. Jawaban yang diberikan oleh siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan itu di anggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran kooperatif tipe *make a match* peneliti menggunakan teknik observasi langsung untuk mengumpulkan data melalui pengamatan berpedoman pada lembar observasi.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama data diperoleh melalui pedoman observasi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan YA atau TIDAK. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} 100$$

Tabel 3.1

Konversi skor observasi proses pembelajaran

Kategori	Porsentase
Sangat Baik	80-100%
Baik	70-79%
Cukup	60-69 %
Kurang	50-60 %

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua data yang diperoleh melalui Tes pemahaman siswa dalam pembelajaran kompetensi dasar jaringan komputer diolah dalam bentuk persentase.

- 1) Untuk mencari persentase ketuntasan Tes pemahaman siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan: P= Prosentase

F= Jumlah peserta didik yang tuntas belajar dikelas

N= Jumlah peserta didik di kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

2) Menghitung nilai rata-rata kelas

Keterangan: M= besarnya rata-rata yang dicari

Σx = jumlah nilai

N= jumlah peserta tes

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

(Trianto 2007:63)

Tabel. 3.2

Rentang tolak ukur persentase ketuntasan belajar

No	Persentase	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	60-75	Cukup
4	56-59	Kurang
5	≤ 54	Kurang sekali

G. Indikator Keberhasilan/Kinerja

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Proses Pembelajaran $\geq 75\%$ dari aspek yang diamati maka siswa dikatakan cukup aktif dalam pembelajaran.
2. Tes Pemahaman siswa $\geq 75\%$ dari jumlah siswa dalam satu kelas telah memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 2 Siding, yaitu 65.